

	News Title : Tingkatkan Literasi Masyarakat, Pemkot Malang Dukung Sosialisasi PBK	
	Media Name : lenteratoday.com	Journalist : Redaksi Lentera Today
	Publish Date : 03 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Eko Sri Yuliadi (Kepala Diskopindag Malang), Andri (Kepala Cabang Best Profit Future (BPF) Malang), Udi Margo Utomo (Ketua Umum Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo)), Stephanus Paulus Lumintang (Direktur Utama Jakarta Futures Exchange (JFX) atau Bursa Berjangka Jakarta (BBJ))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Pemerintahan	Topic : Literasi PBK

Tingkatkan Literasi Masyarakat, Pemkot Malang Dukung Sosialisasi PBK

PEMERINTAHAN

April 3, 2023

Dibuat oleh: Redaksi Lentera Today

f t p i s in



Kepala Diskopindag Kota Malang, Eko Sri Yuliadi (ujung kanan) saat memberikan materi dalam acara Talkshow Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) bersama para narasumber lain dari Aspebtindo, Bappebti, BBJ, dan KDI

MALANG (Lenteratoday) – Masih rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia terhadap Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Pemerintah Kota Malang dukung adanya sosialisasi melalui Talkshow bulan literasi bertajuk “Perkuat Ekosistem dan Keamanan Transaksi dalam Perdagangan Berjangka Komoditi.”

“Saya kira cukup positif ada event seperti ini, karena banyak sekali masyarakat yang masih belum memahami PBK ini. Sehingga perlu adanya suatu literasi yang menyeluruh, komprehensif, juga bisa dimengerti. Artinya disitu juga membawa dampak positif bagaimana dia (masyarakat) berinvestasi yang aman,” ujar Kepala Diskopindag Kota Malang, Eko Sri Yuliadi, ditemui usai acara talkshow tersebut, Senin (3/4/2023) malam.

Eko berharap agar kegiatan sosialisasi seperti ini dapat terus dilakukan agar dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, terkhusus warga Kota Malang.

“Sebenarnya PBK ini cukup membantu pertumbuhan ekonomi di Kota Malang dan itu bisa terukur. Artinya Kota Malang ini pertumbuhan ekonominya cukup besar, baik di Jatim maupun nasional. Dan ini untuk perdagangan berjangka lebih prospektif untuk Kota Malang,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Cabang Best Profit Future (BPF) cabang Malang, Andri, mengatakan, dalam kegiatan talkshow hari ini, selain membagikan pengetahuan terhadap PBK, juga menekankan pentingnya keamanan bertransaksi. Mengingat beberapa terakhir ini masyarakat banyak dresahkan dengan adanya robot trading dengan investasi bodong.

“Langkah kami lakukan selama ini adalah mewajibkan bahwa setiap nasabah di edukasi oleh wakil Pialang Berjangka profesional dan berpengalaman serta menekankan adanya risiko transaksi. Tujuannya, tentu untuk memperluas pengetahuan Perdagangan Berjangka Komoditi, kami juga sejak lama menggandeng beberapa kampus untuk meningkatkan literasi di kalangan muda” tegas Andri.

Baca Juga : DPRD Kota Malang Tuntut Pemda Lebih Cepat Tangani Covid

Terpisah, Ketua Umum Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo), Udi Margo Utomo, mengatakan, selain melakukan sosialisasi melalui kegiatan Talkshow. Pihaknya juga terus berupaya memberikan literasi dan pemahaman kepada masyarakat melalui berbagai cara, diantaranya seperti podcast, zoom meeting, serta sosialisasi dari kampus ke kampus.

“Jadi betul-betul bulan literasi ini kita manfaatkan dengan baik. Tidak hanya dikoordinir bersama dengan asosiasi BBJ dan Klining Berjangka Indonesia (KBI), tapi juga bisa secara mandiri mereka melakukan kegiatan, bisa cara online maupun offline,” ujar Udi.

Terpisah, Direktur Utama Jakarta Futures Exchange (JFX) atau Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), Stephanus Paulus Lumintang, menyampaikan, talkshow kali ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat menjadi investor yang cerdas dan fair. Sehingga berkesempatan untuk turut serta dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui Perdagangan Berjangka Komoditi.

“Serta bisa mengajarkan masyarakat menjadi investor yang cerdas, dan tentunya mengedepankan pada keamanan dan transaksi antara nasabah atau konsumen. Kita selalu akan menyuarakan hal-hal positif untuk mengakselerasikan perdagangan berjangka di Indonesia yang punya potensi lebih besar lagi”, tandasnya. (*)